

Tingkat Kenyamanan Pengguna Lahan Parkir Roda Dua Di *Lecture Building* Fakultas Teknik Universitas Mulawarman

**Dewi Sartika¹⁾, Airfandylaga Arrosyidhan¹⁾, Arisa Aulia Rahmitasari Sukardi¹⁾,
Indra Ariani¹⁾ Pandu K. Utomo¹⁾**

¹ Fakultas Teknik/Arsitektur, Universitas Mulawarman
E-mail: dewis2rtika@gmail.com

ABSTRAK

Lecture Building Fakultas Teknik Universitas Mulawarman berada di Jalan Sambaliung dan merupakan gedung perkuliahan yang baru beroperasi, gedung ini menyediakan lahan parkir untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. Dilihat pada kondisi area parkir roda duanya terlihat kurang nyaman karena terdapat beberapa jalur keluar masuknya yang lumayan sempit, sehingga jika suasana sedang ramai dan terdapat dua kendaraan yang bertemu dari dua arah yang berlawanan harus saling mengalah. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan melakukan survei lokasi untuk mengetahui kondisi di lapangan dan menyebarkan kuesioner berskala *likert* untuk mengetahui tingkat kenyamanan pengguna. Hasil analisis yang diperoleh ukuran-ukuran di area parkir banyak yang tidak sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.272 tahun 1996 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, hanya terdapat beberapa titik yang sesuai standar. Kenyamanan di area parkir terbilang tidak nyaman meskipun kapasitas lahan parkir mencukupi dan jarak area parkir ke gedung kampus dekat, tetapi beberapa mahasiswa/i menyatakan bahwa mengalami kesulitan untuk mengeluarkan, berkendara, dan meletakkan kendaraannya, Ukuran jalur sirkulasi yang sempit, keamanan pada area parkir tidak baik dan tidak terdapat CCTV. Area parkir bersih namun beberapa waktu tertentu tercium aroma tidak sedap, terdapat penerangan berupa lampu taman meskipun lampu tersebut cahayanya tidak terang dan terdapat rambu atau marka meskipun beberapa marka sudah memudar.

Kata Kunci: Kenyamanan, Mahasiswa/i, *Lecture Building*, Parkir, Standar

ABSTRACT

The Lecture Building of the Faculty of Engineering, Mulawaran University is located on Jalan Sambaliung and is a newly operating lecture building, this building provides parking space for two-wheeled and four-wheeled vehicles. Judging from the condition of the two-wheeled parking area, it looks uncomfortable because there are several entry and exit lanes that are quite narrow, so if the atmosphere is busy and there are two vehicles that meet from two opposite directions, they have to yield to each other. The method applied in this study is to use quantitative and qualitative methods by conducting a site survey to determine conditions in the field and distributing Likert-scale questionnaires to determine the user's comfort level. The results of the analysis obtained by the measurements in the parking area are many that are not in accordance with the Decree of the Director General of Land Transportation No. 272 of 1996 concerning Technical Guidelines for the Implementation of Parking Facilities, there are only a few points that comply with the standards. Convenience in the parking area is somewhat uncomfortable even though the parking area capacity is sufficient and the parking area distance to the campus building is close, but some students stated that they had difficulty getting out, driving and placing their vehicles, the size of the circulation path was narrow, the security in the parking area was not good and there is no CCTV. The parking area is clean but at certain times it smells bad, there is lighting in the form of garden lights even though the lights are not bright and there are signs or markings even though some of the markings have faded.

Keyword: convenience, students, lecture building, parking, standards

1. Pendahuluan

Meningkatnya suatu populasi manusia maka meningkatkan juga jumlah pengguna transportasi. Begitu pula dengan peningkatan populasi mahasiswa Fakultas Teknik Unmul, maka kebutuhan lahan parkirnya akan meningkat. Didapat informasi dari Kepolisian Daerah provinsi Kalimantan Timur bahwa perkembangan kendaraan bermotor di Samarinda sangat pesat pada tahun 2020 mencapai 815.342 unit (Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur, 2023). Perkembangan ini dapat menyebabkan kemacetan dan kecelakaan, selain itu tidak terdapatnya moda angkutan umum yang memadai menyebabkan mahasiswa memilih menggunakan kendaraan pribadi dikarenakan mobilitas yang tinggi untuk pergi ke kampus sehari-hari (Darmawan Tio, 2012).

Lecture Building Fakultas Teknik Universitas Mulawaran merupakan salah satu gedung yang baru beroperasi dan menjadi tempat kegiatan pendidikan tinggi di bidang teknik yang terdapat di Jalan Sambaliung kota Samarinda, Kalimantan Timur. Akan sangat tidak nyaman jika mempunyai kendaraan pribadi, namun tidak terdapat tempat untuk memarkirkannya minimal kendaraan ini di parkirkan tidak jauh dari lokasi pengguna melakukan aktivitas (Ivan, Teuku 2015). Begitupun pada *Lecture Building* di Fakultas Teknik ini harus dibarengi dengan penambahan fasilitas parkir karena menjadi suatu hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa/i yang membawa kendaraan pribadi (Bambang Suhardi, 2017). Area parkir sendiri tidak bisa didesain dengan sembarangan karena terdapat beberapa yang harus diperhatikan untuk kenyamanan dan keamanan pengguna. Beberapa hal yang harus diperhatikan seperti SRP (Satuan Ruang Parkir), ukuran jalur kendaraan, jarak lokasi parkir terhadap gedung dan ruang manuver dan lain sebagainya.

Dilihat pada kondisi saat ini di area parkir tersebut kurang nyaman karena terdapat beberapa jalur keluar masuknya yang lumayan sempit, sehingga jika suasana sedang ramai terdapat dua kendaraan yang berpapasan harus saling mengalah selain itu di samping kanan kirinya terdapat kendaraan yang parkir sehingga dikhawatirkan kendaraan satu mengenai kendaraan lainnya dan dapat menyebabkan kecelakaan. Selain itu pada area belakang parkirannya tepatnya jalur menuju dalam gedung terdapat *septic tank* sehingga sering tercium aroma yang tidak enak.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan metode pendekatannya studi kasus *Lecture Building* Fakultas Teknik Universitas Mulawaran.

A. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini terbagi menjadi enam tahap. Pada tahap pertama mengidentifikasi masalah dan mencari referensi jurnal untuk persiapan kajian pustaka. Tahapan kedua mensurvei lokasi untuk meninjau dan mengukur lahan parkir menggunakan meteran atau *roll meter* untuk disesuaikan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.272 tahun 1996 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, tahap ketiga adalah pembagian kuesioner untuk. Tahapan keempat pengumpulan data setelah data terkumpul dilakukan tahap kelima yakni menganalisis data yang telah diperoleh. Pada tahap akhir ditutup dengan kesimpulan dan saran.

B. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer yang diperoleh secara langsung seperti ukuran lahan parkir dan tingkat kenyamanan pengguna yang diperoleh dengan cara survei lokasi, pengukuran lahan parkir dan pembagian kuesioner yang berskala *likert*. Skala yang digunakan untuk kuesionernya merupakan skala *likert* dengan digunakan nilai 1 (satu) sampai dengan nilai 5 (lima), seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Skala *likert* kenyamanan pengguna lahan parkir

No	Keterangan
----	------------

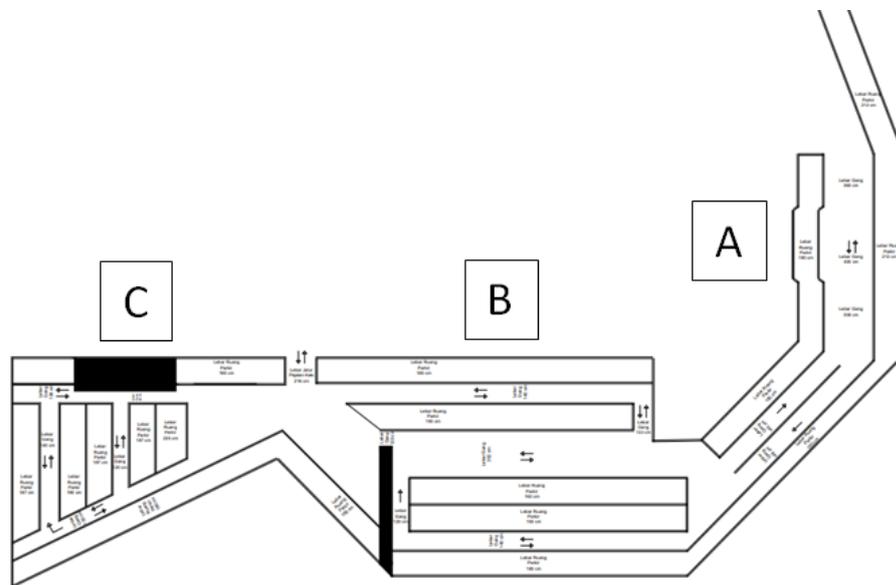
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

Data sekunder menjadi data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan menjadi pendukung data primer. Data ini diperoleh dari kajian literatur yang bersumber dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya atau dokumen seperti Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat No. 272 Tahun 1996 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.

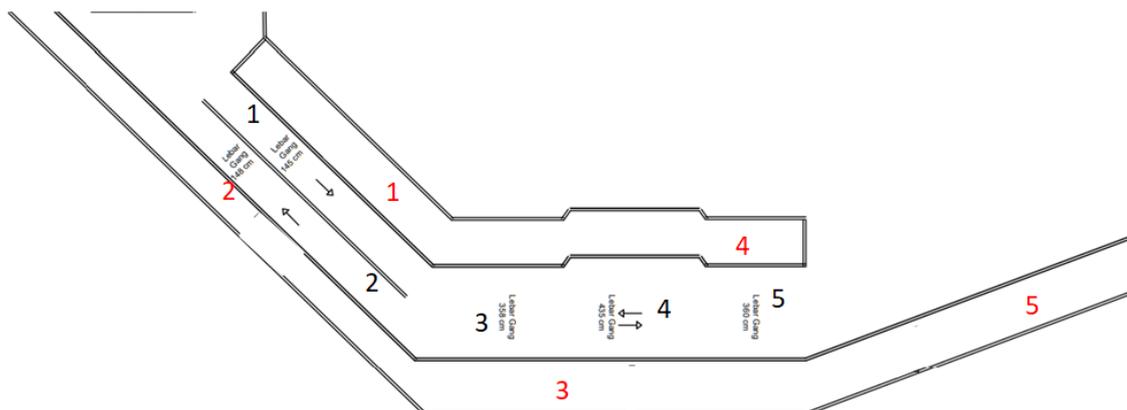
3. Hasil dan Pembahasan

A. Ukuran Jalur Gang dan Panjang Ruang Parkir Kendaraan Roda Dua

Lecture Building Fakultas Teknik merupakan salah satu fakultas yang berada di Universitas Mulawarman terletak di Jalan Sambaliung. Gedung ini memiliki dua jenis parkir yakni parkir untuk kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat. Pada gambar di bawah ini terlihat area parkir kendaraan roda dua di Gedung Baru Fakultas Teknik yang dibagi menjadi tiga bagian yakni bagian A,B, dan C.



Gambar 1. Area parkir bagian A,B dan C



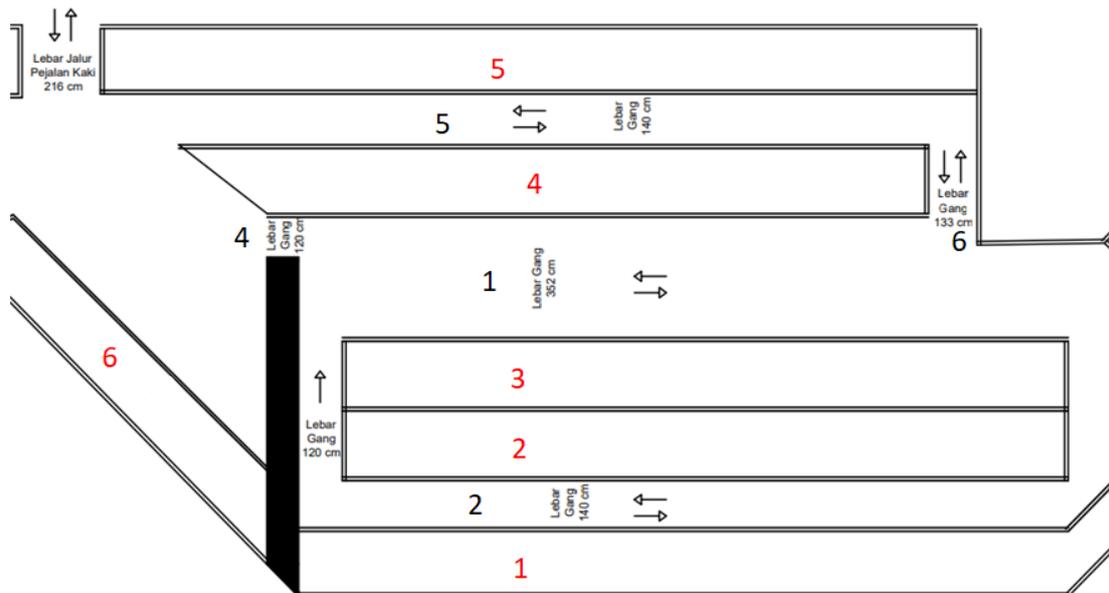
Gambar 2. Area parkir bagian A

Tabel 2. Pemeriksaan lebar jalur gang dan panjang ruang parkir bagian A

Jalur Gang A	Pengamatan Lapangan	Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat	Keterangan
1	145 cm	160 cm	tidak sesuai
2	148 cm	160 cm	tidak sesuai
3	358 cm	160 cm	sesuai
4	435 cm	160 cm	sesuai
5	360 cm	160 cm	sesuai

Panjang Ruang Parkir A	Pengamatan Lapangan	Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat	Keterangan
1	180 cm	200 cm	tidak sesuai
2	180 cm	200 cm	tidak sesuai
3	212 cm	200 cm	sesuai
4	180 cm	200 cm	tidak sesuai
5	212 cm	200 cm	sesuai

Jalur sirkulasi kendaraan pada bagian A menggunakan dua jenis yakni satu arah dan dua arah serta terdapat lima titik jalur gang dan lima titik ruang parkir. Pada tabel 2 diperoleh tiga jalur gang yang sesuai dengan standar dan dua lainnya tidak sesuai standar, Lebar nya kurang 12-15 cm dan Panjang ruang parkirnya terdapat dua titik yang sudah memenuhi standar, dan tiga titik belum memenuhi standar. Ketiga titik ini memiliki panjang kurang 20 cm untuk mencapai standar.



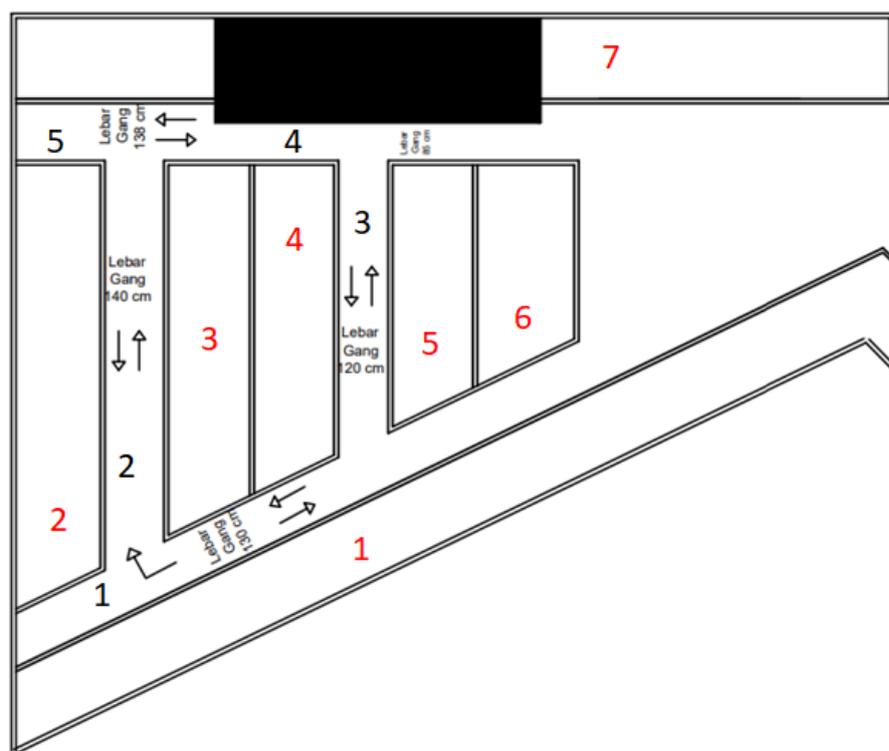
Gambar 3. Area parkir bagian B

Tabel 3. Pemeriksaan lebar jalur gang dan panjang ruang parkir bagian B

Jalur Gang B	Pengamatan Lapangan	Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat	Keterangan
1	352 cm	160 cm	sesuai
2	140 cm	160 cm	tidak sesuai
3	120 cm	160 cm	tidak sesuai
4	120 cm	160 cm	tidak sesuai
5	140 cm	160 cm	tidak sesuai
6	133 cm	160cm	tidak sesuai

Panjang Ruang Parkir B	Pengamatan Lapangan	Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat	Keterangan
1	180 cm	200 cm	tidak sesuai
2	192 cm	200 cm	tidak sesuai
3	192 cm	200 cm	tidak sesuai
4	190 cm	200 cm	tidak sesuai
5	180 cm	200 cm	tidak sesuai
6	168 cm	200 cm	tidak sesuai

Jalur sirkulasi kendaraan pada bagian B menggunakan dua jenis yakni satu arah dan dua arah, namun didominasi oleh dua arah. Pada bagian B dapat dilihat terdapat enam titik jalur gang dan enam titik ruang parkirnya. Pada tabel 3 diperoleh Lebar gangnya hanya terdapat satu yang sesuai standar yakni 352 cm, sedangkan Panjang ruang parkirnya tidak terdapat yang sesuai dengan standar. Lebar gang kurang 20-40 cm, sedangkan angka kekurangan pada panjang ruang parkir ada yang 8, 10, 20, sampai 32 cm untuk mencapai angka standar.



Gambar 4. Area parkir bagian C

Tabel 4. Pemeriksaan lebar jalur gang dan panjang ruang parkir bagian C

Jalur Gang C	Pengamatan Lapangan	Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat	Keterangan
1	130 cm	160 cm	tidak sesuai
2	140 cm	160 cm	tidak sesuai
3	120 cm	160 cm	tidak sesuai
4	85 cm	160 cm	tidak sesuai
5	138 cm	160 cm	tidak sesuai
Jalur Gang C	Pengamatan Lapangan	Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat	Keterangan
1	180 cm	200 cm	tidak sesuai
2	187cm	200 cm	tidak sesuai
3	190 cm	200 cm	tidak sesuai

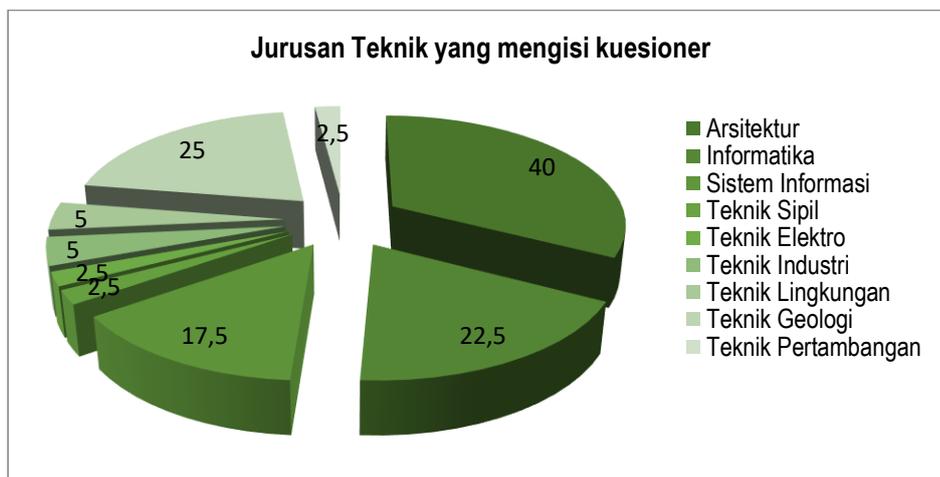
4	187 cm	200 cm	tidak sesuai
5	187 cm	200 cm	tidak sesuai
6	225 cm	200 cm	sesuai
7	180 cm	200 cm	tidak sesuai

Jalur sirkulasi kendaraan pada bagian C menggunakan satu jenis yakni dua arah, terdapat lima titik jalur gang dan tujuh titik ruang parkir. Pada tabel 4 di peroleh lebar gang tidak terdapat yang sesuai dengan kurangnya mencapai 20, 22, 30, 40 dan 75 cm sedangkan panjang ruang parkirnya hanya terdapat satu yang sesuai yakni 225 cm untuk yang lainnya hanya mendekati angka standar dengan kurangnya mencapai 10,13, dan 20 cm.

Tipe parkir roda dua pada Lecture Building Fakultas Teknik ini adalah parkir tunggal yang tidak terlihat satuan ruang parkirnya, desain parkir seperti ini kemungkinan menjadi alternatif dari lahan parkir yang sedikit agar kebutuhan ruang parkir terpenuhi. Namun hal ini membuat parkir kendaraan kurang rapi, kendaraan diparkirkan saling berdekatan dan rawan terkena kendaraan lainnya serta sulitnya memarkirkan kendaraan. Jika di lihat pada keseluruhan tabel banyak ukuran-ukuran yang tidak mencapai standar namun angkanya tidak jauh dari angka standar, hal ini sama dengan pemilihan tipe parkir tunggal yakni untuk memaksimalkan lahan parkir yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan ruang parkir.

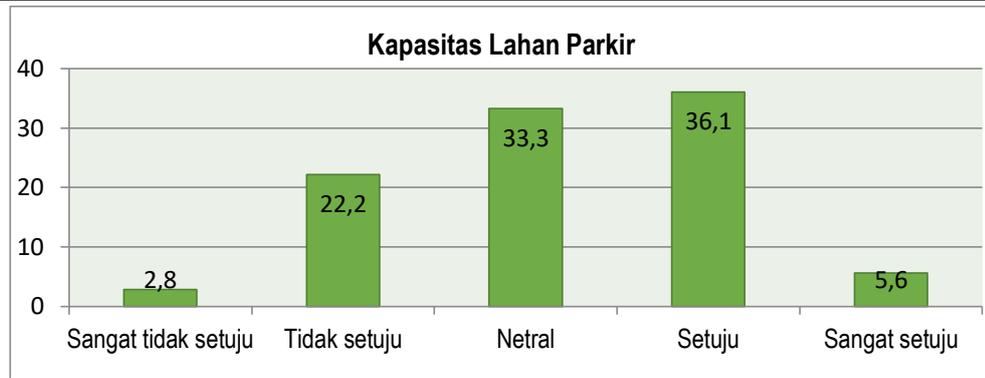
B. Tingkat Kenyamanan Pengguna Lahan Parkir Roda Dua

Tingkat kenyamanan pengguna ini menggunakan kuesioner yang disebar selama 2 minggu terhitung pada Sabtu 13 Mei 2023 sampai Jum’at 19 Mei 2023, melalui link google form kepada mahasiswa fakultas teknik semua jurusan.



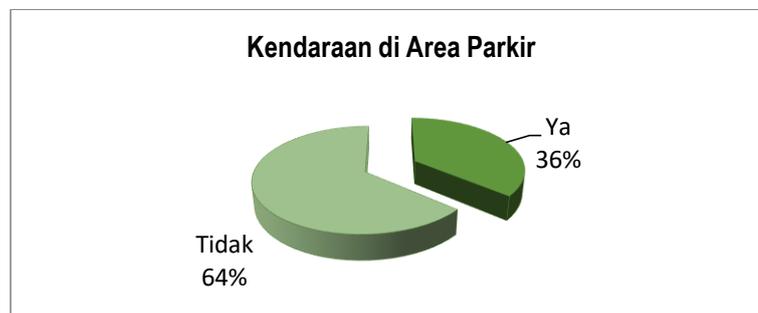
Gambar 5. Jurusan Teknik Yang Mengisi Kuesioner

Sebesar 40% diisi oleh jurusan Arsitektur, 22,5% diisi oleh jurusan Informatika, 17,5% diisi oleh jurusan Sistem Informasi dan sisanya diisi oleh jurusan Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Lingkungan, Teknik Geologi dan Teknik Pertambangan. Kuesioner diisi oleh 60% mahasiswi dan 40% mahasiswa, dengan rentang usia 65% umur 20-22 tahun, 32,5% umur 17-19 tahun dan sisanya berumur 23-25 tahun.



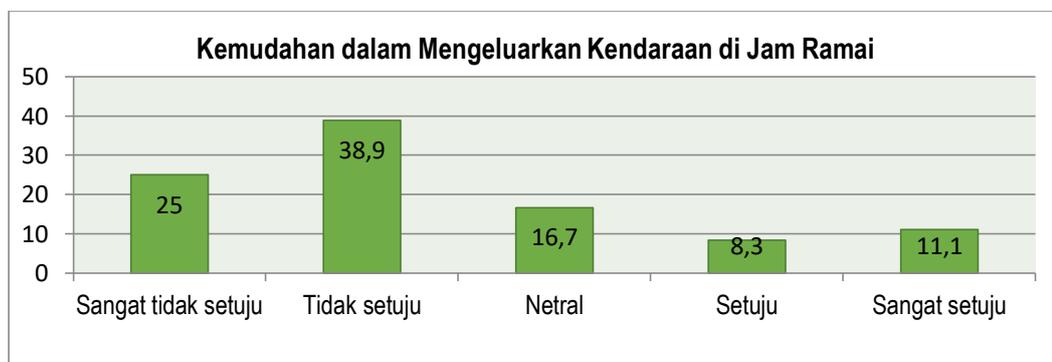
Gambar 6. Diagram Kapasitas Lahan Parkir

Jam pulang kuliah dibagi menjadi tiga rentang waktu dengan sebesar 69,4% mahasiswa/i pulang pada rentang waktu 12.00-16.00 Wita, 19,4% di rentang waktu 08.00-12.00 dan 11,1% pulang kuliah pada rentang waktu 16.00-20.00. Dari diagram diatas diperoleh bahwa 25% menjawab tidak setuju dengan kapasitas lahan parkir yang sangat mencukupi, 33,3% mahasiswa/i menjawab netral dengan kapasitas lahan parkir yang sangat mencukupi, 41,7% mahasiswa/i setuju dengan kapasitas lahan parkir roda dua di *Lecture Bulding* yang sangat mencukupi.



Gambar 7. Diagram Kendaraan di Area Parkir

Dari diagram diatas diketahui bahwa terdapat 64% mahasiswa/i tidak pernah meletakkan kendaraan di luar dari area parkir yang sudah disediakan, sedangkan 36% mahasiswa/i pernah meletakkan kendaraannya di luar dari area parkir yang sudah disediakan. Area yang menjadi tempat parkir diluar dari area parkir *Lecture Building* seperti di Lapangan Gor 27, Halaman parkir gedung teknik lama, di pinggir jalan depan Fakultas Teknik, di sebelah Gedung Masjaya, dan di depan Laboratorium.

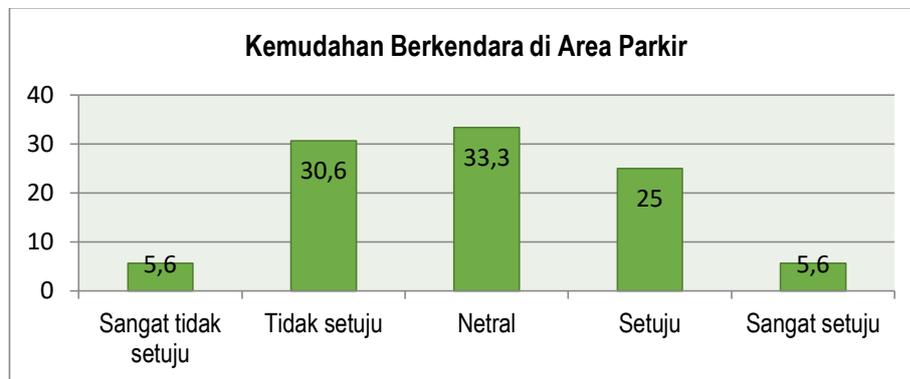


Gambar 8. Diagram Kemudahan dalam Mengeluarkan Kendaraan di Jam Ramai

Sebanyak 59,4% mahasiswa/i beranggapan jam ramai di area parkir *Lecture Building* pada rentang jam 09.00-11.00, sedangkan 28,1% beranggapan bahwa jam ramai di rentang pukul 11.00-13.00 dan 9,4% jam ramai di rentang pukul 13.00-15.00 serta sisanya di jam 15.00-17.00. Jam ramai yang berbeda ini disebabkan karena banyaknya jurusan kuliah di Teknik yang memiliki jam kuliah yang berbeda-beda. Dari diagram diatas didapat data bahwa 63,9% mahasiswa/i mengalami kesulitan

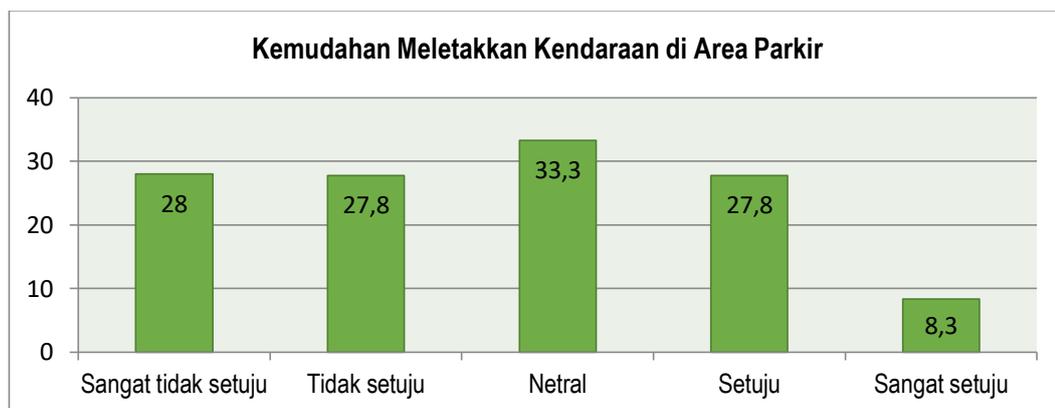
untuk mengeluarkan kendaraan pada jam ramai, sebesar 16,7% mahasiswa/i beranggapan netral dalam mengeluarkan kendaraan di saat jam ramai serta 19,4% mahasiswa/i beranggapan bahwa tidak kesulitan mengeluarkan kendaraan di jam ramai tersebut.

Berdasarkan pengamatan lapangan jam-jam ramai di area parkir berada di rentang waktu 11.00-13.00, pada jam tersebut banyak kendaraan yang keluar masuk di area parkir hal ini menyebabkan sulitnya pergerakan kendaraan baik yang ingin meletakkan kendaraan maupun mengeluarkan kendaraannya.



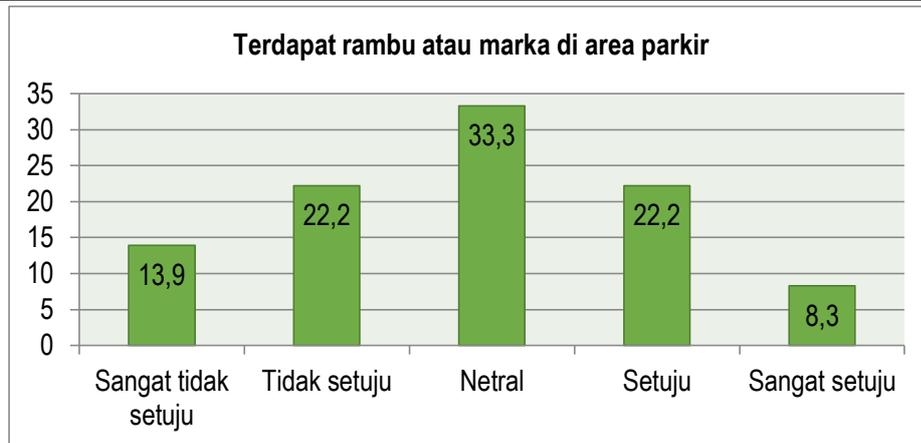
Gambar 9. Diagram Kemudahan Berkendara di Area Parkir

Pada diagram diatas diperoleh data bahwa sebesar 36,2% kesulitan berkendara di area parkir, 33,3% beranggapan netral dalam berkendara di area parkir, 30,6% beranggapan mudah berkendara di area parkir. Di lokasi jika keadaan parkir sangat ramai maka beberapa mahasiswa akan sulit untuk berkendara.



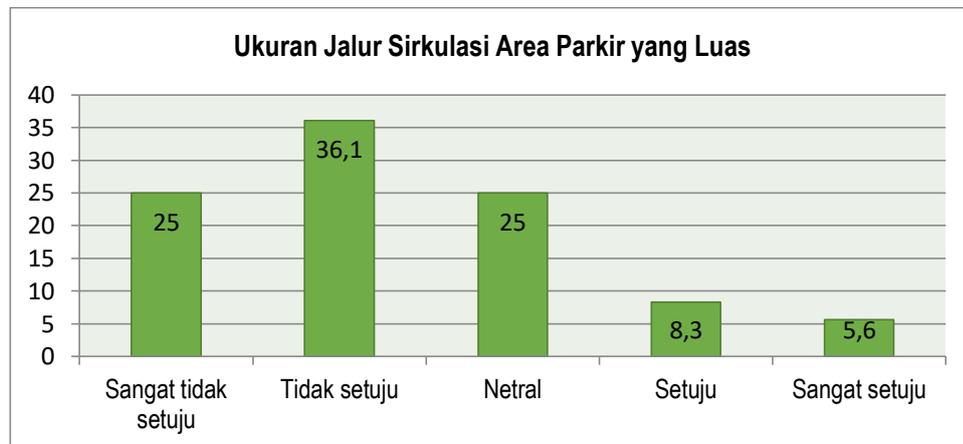
Gambar 10. Diagram Kemudahan Meletakkan Kendaraan di Area Parkir

Pada diagram diatas diketahui bahwa 55,8% mahasiswa/i menyatakan kesulitan dalam meletakkan kendaraan, 33,3% menyatakan netral dalam meletakkan kendaraan, 36,1% mahasiswa/i beranggapan sangat mudah meletakkan kendaraan di area parkir.



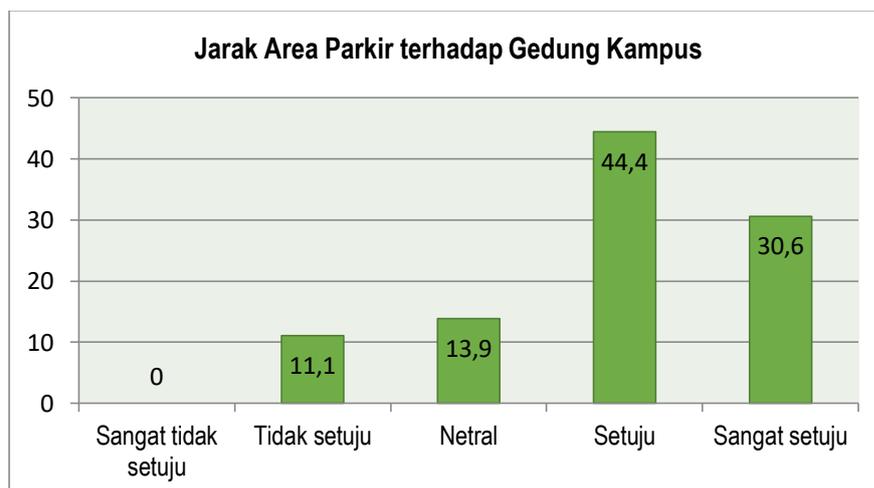
Gambar 11. Diagram Terdapat Rambu atau Marka di Area Parkir

Dari diagram diatas diperoleh data bahwa 36,1% mahasiswa/i beranggapan tidak terdapat rambu atau marka di area parkir, sebesar 33,3% mahasiswa/i tidak yakin dengan adanya rambu atau marka, sedangkan 30,5% mahasiswa/i beranggapan terdapat rambu atau marka pada area parkir. Jika dilihat pada kondisi lahan parkir parkir saat ini terdapat rambu dan marka untuk mempermudah pengguna mencari lahan parkir, namun pada marka saat ini terdapat beberapa yang memudar.



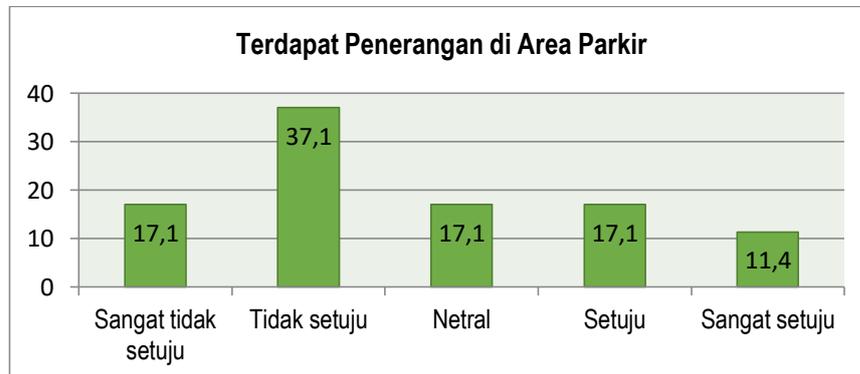
Gambar 12. Diagram Ukuran Jalur Sirkulasi di Area Parkir yang Luas

Diagram diatas menjelaskan bahwa sebesar 61,1% mahasiswa/i beranggapan ukuran jalur sirkulasi tidak luas, 25% menyatakan bahwa netral untuk ukuran jalur sirkulasi, sedangkan 13,9% menyatakan ukuran jalur sirkulasi kendaraan di area parkir sangat luas.



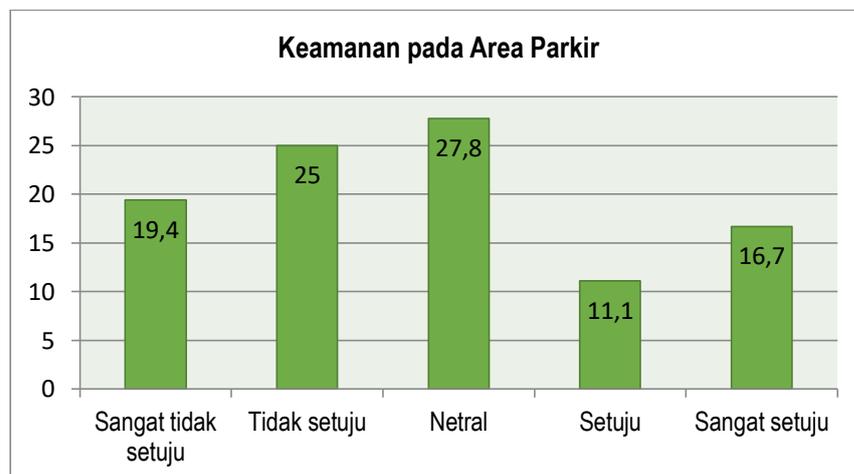
Gambar 13. Diagram Jarak Area Parkir Terhadap Gedung Kampus

Pada diagram diperoleh data bahwa 11,1% mahasiswa/i menyatakan jarak area parkir ke gedung kampus jauh, 13,9% mahasiswa/i menyatakan jarak area parkir ke gedung kampus netral. Sebesar 75% menyatakan bahwa dekat jarak antara area parkir ke gedung kampus. Dilihat pada lokasi jarak area parkir terhadap gedung kampus terbilang dekat karena lokasinya tepat berada di samping dan belakang gedung kampus, jika diukur jarak antara area parkir ke pintu masuk gedung kampus sekitar 30-60 meter.

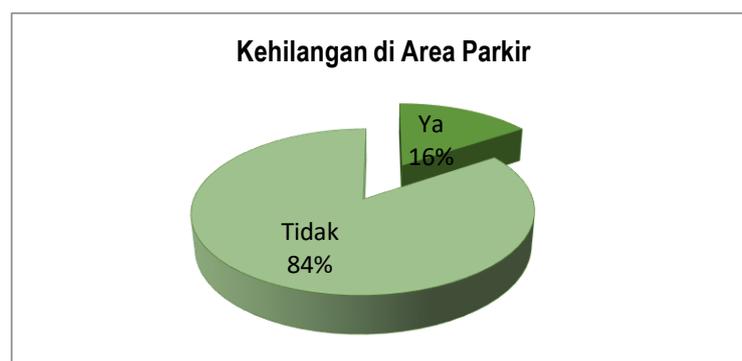


Gambar 14. Diagram Terdapat Penerangan Di Area Parkir

Diagram diatas menyatakan bahwa sebesar 54,2% mahasiswa/i beranggapan tidak terdapat penerangan yang cukup di area parkir, 17,1% tidak yakin dengan penerangan di area parkir tersebut, sebesar 28,5% menyatakan bahwa terdapat penerangan yang cukup di area parkir. Dilihat pada kondisi area parkir saat ini terdapat beberapa penerangan yang berasal dari lampu taman meskipun cahaya yang dihasilkan tidak terlalu cerah.

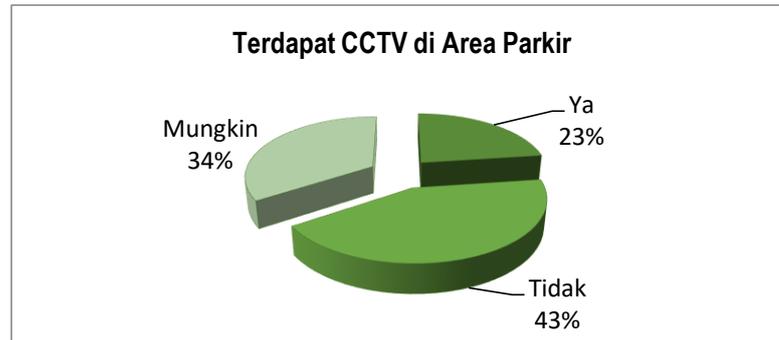


Gambar 15. Diagram Keamanan pada Area Parkir



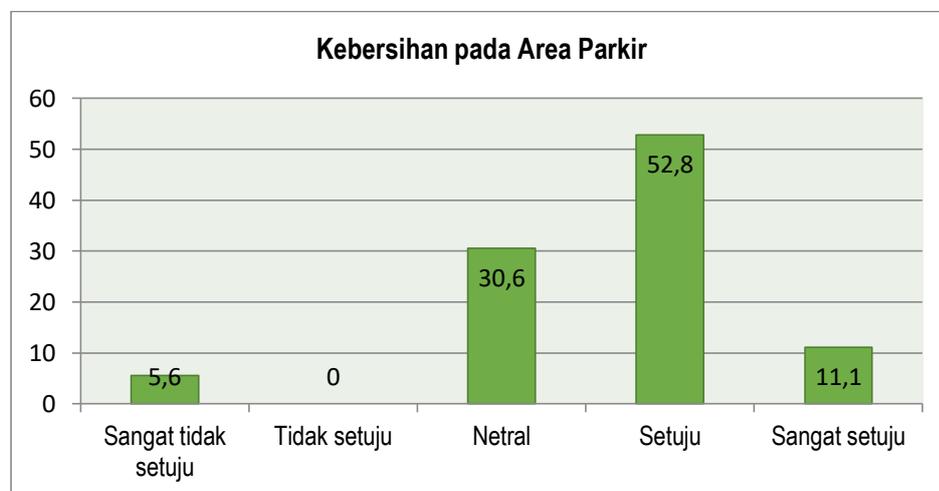
Gambar 16. Diagram Kehilangan di Area Parkir

Pada diagram diatas diketahui bahwa 44,4% mahasiswa/i merasa tidak aman atau keamanan pada area parkir tidak baik, 27,8% merasa keamanan di area parkir kurang aman, 27,8% mahasiswa/i merasa keamanan di area parkir sudah sangat baik. Pada area parkir di Lecture Building ini terdapat 84% mahasiswa/i tidak pernah mengalami kehilangan baik itu kendaraannya atau kelengkapan lainnya sedangkan sebesar 16% mahasiswa/i pernah kehilangan di area parkir tersebut dan dari informasi barang yang sering hilang adalah helm.



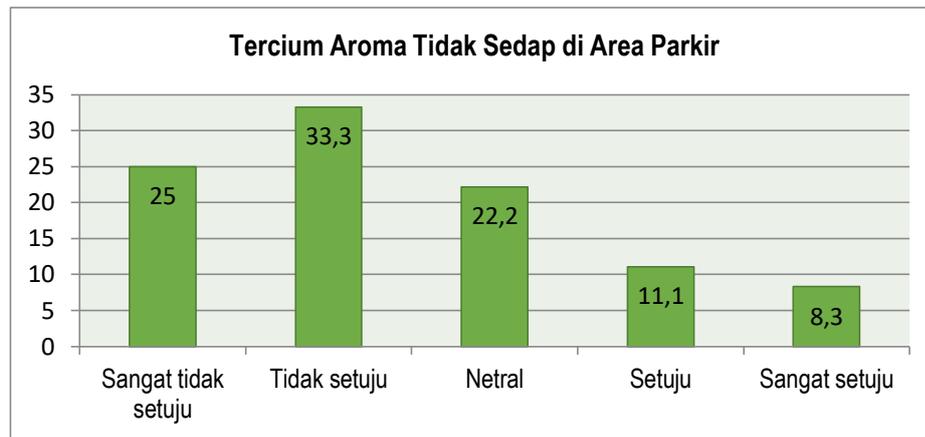
Gambar 17. Diagram Terdapat CCTV di Area Parkir

Dari data yang diperoleh sebesar 43% mahasiswa/i menyatakan tidak terdapat CCTV pada area parkir, 23% menyatakan terdapat CCTV di area parkir dan 34% kurang yakin, Jika dilihat pada lokasi tidak terlihat keberadaan CCTV tersebut.



Gambar 18. Diagram Kebersihan pada Area Parkir

Pada diagram diatas diperoleh data sebesar 5,6% mahasiswa/i beranggapan bahwa area parkir sangat tidak bersih, 30,6% beranggapan bahwa area parkir netral, sedangkan 63,9% beranggapan bahwa area parkir sangat bersih. Jika diperhatikan pada area parkir terbilang bersih sangat jarang ditemukan sampah pada area ini.



Gambar 19. Diagram Tercium Aroma Tidak Sedap di Area Parkir

Diagram diatas menyatakan presentase mahasiswa/i yang tercium aroma tidak sedap pada area parkir. Sebesar 58,3% mahasiswa/i menyatakan area parkir tidak pernah tercium aroma yang tidak sedap, 22,2% menyatakan tidak sering tercium aroma yang tidak sedap di area parkir, 19,4% menyatakan area parkir sering tercium aroma yang tidak sedap. Lokasi area parkir berdampingan dengan septictank hal ini menyebabkan tercium aroma yang tidak sedap, namun tidak jarang aroma tersebut tidak tercium.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan serta data-data penunjang lainnya, maka diperoleh kesimpulan yaitu tipe parkir di Lecture Building Fakultas Teknik adalah parkir tunggal hal ini bertujuan agar memaksimalkan kebutuhan parkir di lahan yang terbatas. Namun hal ini membuat mahasiswa/i meletakkan kendaraannya sangat dekat dengan kendaraan lainnya. Ukuran standar panjang ruang parkir dan lebar gang hampir keseluruhan tidak sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir meskipun ukuran di lapangan tidak jauh berbeda dengan standar. Ukuran panjang ruang parkir yang sesuai berada di tiga titik, sedangkan lebar gang yang sesuai standar berada di empat titik.

Kenyamanan pengguna lahan parkir roda dua di Lecture Building dapat dikatakan tidak nyaman dikarenakan sebanyak 63,9% mahasiswa/i mengalami kesulitan untuk mengeluarkan kendaraan pada jam ramai, 36,2% kesulitan berkendara di area parkir, 55,8% mahasiswa/i menyatakan kesulitan dalam meletakkan kendaraan, 61,1% mahasiswa/i beranggapan ukuran jalur sirkulasi yang sempit, 44,4% mahasiswa/i merasa keamanan pada area parkir tidak baik dan juga tidak terdapat CCTV di area tersebut, namun hanya sebesar 16% mahasiswa/i yang pernah kehilangan di area parkir tersebut dan dari informasi barang yang sering hilang adalah helm dan Sebesar 58,3% mahasiswa/i menyatakan area parkir tidak pernah tercium aroma yang tidak sedap, namun beberapa waktu tertentu aroma ini sering tercium dikarenakan area parkir yang berdampingan dengan septictank. Untuk kapasitas lahan parkir sudah mencukupi hal ini berhubungan dengan pemilihan tipe parkir tunggal dan dibuktikan juga dengan sebanyak 64% mahasiswa/i tidak pernah meletakkan kendaraan di luar dari area parkir. Selain itu jarak dari area parkir ke gedung kampus sangat dekat dan lokasi lahan parkir sangat bersih, 54,2% mahasiswa/i beranggapan tidak terdapat penerangan yang cukup di area parkir tetapi dari pengamatan terdapat penerangan berupa lampu taman meskipun lampu tersebut cahayanya tidak terang, 36,1% mahasiswa/i beranggapan tidak terdapat rambu atau marka di area parkir tetapi di lokasi terdapat rambu atau marka meskipun beberapa marka sudah memudar.

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, maka saran dari hasil penelitian ini yaitu dalam pembuatan lahan parkir dapat diperhatikan standar atau aturan yang sudah ditetapkan agar lahan parkir tersebut dapat menambah kenyamanan pengguna. Kapasitas lahan parkir memang sangat penting, namun kenyamanan penggunapun sangat penting akan baik lahan parkir tersebut jika memperhatikan dan menyeimbangkan kapasitas dan kenyamanan. Untuk peneliti selanjutnya agar mendapatkan data yang lebih akurat sebaiknya dalam menyebarkan kuesioner dengan jangka waktu yang lama dan dalam penyebarannya dilakukan secara langsung atau offline.

5. Daftar Pustaka

- Dirjen Perhubungan Darat No 272 Tahun 1996 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.
- Ivan, Teuku (2015), Karakteristik Parkir (Kasus Jalan Palangkaraya, Kota Medan), Jurnal Raut ISSN 2085-0905 , Edisi I, Vol. 1, Periode Januari – April 2015, Lab. Desain dan Model Struktur, Jurusan Arsitektur FT Unsyiah, Banda Aceh.
- Oborne, David J. 1995. Ergonomic at Work, Human Factor in Design and Development. 3rd edition. John Wiley and Sons ltd : Chicester
- Peraturan Daerah Kota Samarinda No 5 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan dan Penataan Parkir
- Potter, & Perry. (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4 volume 1. Jakarta: EGC.
- Satwiko. 2009. Pengertian Kenyamanan Dalam Suatu Bangunan. Yogyakarta: Wignjosoebroto
- Suhardi, Bambang, Pringgo Widyo Laksono, dan Akbar Aditya Nugraha. (2017). Desain Parkir Sepeda Motor Dengan Pendekatan Ergonomi Partisipatori. 16(1), 36-43.
- Tamin, O. Z. (2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. In Perencanaan dan pemodelan transportasi.